

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Negara Cina yang merupakan salah satu dengan penduduk terbanyak di dunia memiliki berbagai seni budaya maupun mitos yang masih sangat kental. Acara-acara besar yang dilakukan masih sangat tradisional seperti perayaan Imlek maupun Cap Go Meh. Dalam acara-acara tersebut tentu tidak lepas dari peranan Lampion yang menghiasi rumah-rumah maupun upacara yang dilakukan. Lampion dengan berbagai ornamen dan bentuknya yang variatif di bagian sisi luar akan banyak ditemui. Dari bentuknya yang variatif beserta berbagai ornamennya ternyata Lampion memiliki arti dan makna tersendiri. Berikut adalah lampion yang umum ditemukan.



Gambar 1.1

Perkembangan akan estetika yang menjadikan lampion kini tampil dalam desain yang sangat unik dan dinamis. Sekarang ini, lampion tidak hanya terbuat dari kertas namun lebih modis dengan bahan yang lebih berkualitas dan fungsinya pun menjadi lebih beragam. Jika dahulu Lampion hanya digunakan sebagai elemen interior saat perayaan Imlek maupun Cap Go Meh, kini Lampion dibuat sangat menarik yang dapat digunakan untuk beragam ruangan dengan model yang sangat variatif. Fungsinya yang menjadi sangat beragam membuat Lampion kian eksis diminati konsumen. Berbagai ornamen yang digunakan ditambah beragam material mulai dari kertas, kain hingga bahan daur ulang juga membuat penjualan Lampion juga kian meningkat. Dari perkembangan itu maka tidak heran jika Lampion mulai diminati kembali oleh pasar lokal maupun internasional.



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4

Perkembangan pada Lampion terutama pada ornamennya membuat penulis terinspirasi untuk memakai ornament Lampion sebagai pokok utama dalam produk rancangan yang dibuat. Penulis juga ingin mengangkat nuansa Cina yang didalamnya terdapat berbagai macam keunikan. Nuansa oriental yang jelas sangat terlihat dari negara ini ditambah upacara-upacara tradisional yang sudah melekat dalam komunitas masyarakatnya membuat penulis semakin tertarik untuk mengangkat unsur-unsur Lampion yang akan diterapkan pada rancangan busana. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk semakin mendalami tentang Lampion modern ini beserta segala ornamen yang terkandung di dalamnya. Ornamen maupun ciri khas pada produk ini akan penulis terapkan dalam rancangan busana dengan judul “*The Light of China*”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Lampion memang umumnya berbentuk bulat dan berwarna merah dengan ornamen emas. Namun, pada masa kini Lampion sudah mengalami banyak perkembangan mulai dari bentuk, bahan yang digunakan hingga ornamen yang menempel pada sisi Lampion. Penulis mengalami kesulitan dalam perancangan karena masyarakat tetap menganggap Lampion adalah produk dengan desain yang monoton tanpa mengetahui perkembangan pesat yang sudah terjadi masa kini. Oleh karena masalah-masalah tersebut, penulis juga merasa kesulitan saat merancang busana karena seringkali terdapat kesulitan terutama saat merancang desain, bentuk modifikasi kain hingga bahan seperti apa yang cocok untuk rancangan ini. Pembatasan pada konsumen wanita usia 17-25 tahun juga menjadi masalah bagi penulis dalam merancang busana karena tidak seluruh wanita akan memiliki tubuh yang ramping. Oleh karena itu maka penulis membatasi hanya pada wanita yang ingin tampil

berbeda. Hal ini karena busana yang dirancang oleh penulis juga adalah busana yang *limited edition* sehingga target market yang dicapai juga tidak akan sebanyak seperti busana umum dengan jumlah produksi yang banyak.

Pembagian berdasarkan profesi maupun usia juga penulis sesuaikan karena busana yang dirancang ada yang memang formal namun ada juga yang tidak formal. Busana yang formal lebih disesuaikan dengan wanita usia 21-25 tahun, sedangkan busana yang tidak formal lebih diutamakan untuk remaja wanita usia 17-20 tahun. Namun apabila profesi pada konsumen cocok untuk keduanya maka busana-busana ini dapat disesuaikan. Wanita dengan kisaran umur demikian dianggap masih memiliki jiwa yang enerjik sehingga penulis ingin melihat apa pengaruh yang akan timbul di kalangan mereka saat tampil berbeda menggunakan busana rancangan ini.

1.3 BATASAN MASALAH

Mengangkat Lampion terutama pada ornamennya dalam suatu rancangan tentu memberikan sesuatu yang baru. Menggabungkan ornamen Lampion tersebut dengan *Trend Remix 2012* tentu tidak semudah yang dibayangkan. Penggabungan yang dilakukan tentu memberi berbagai argument seperti apakah cocok keduanya untuk dirancang menjadi busana *ready to wear* yang diminati masyarakat. Unsur-unsur apa saja yang dimasukkan dalam kedua inspirasi tersebut hingga menjadi busana dengan nilai yang tinggi menjadi masalah untuk penulis saat merancang busana ini.

Permasalahan terjadi saat mendesain karena penulis menginginkan busana yang dirancang adalah busana *ready to wear*, sedangkan masyarakat menggambarkan Lampion hanya dari bentuk visual dan warna umumnya saja. Siluet yang digunakan oleh penulis lebih pada Lampion *modern*, namun masyarakat tetap berpandangan bahwa Lampion itu bulat. Siluet yang digunakan memang lebih pada sesuatu yang *modern* karena disesuaikan dengan kenyamanan busana *ready to wear* yang dirancang. Jika siluet yang digunakan adalah siluet bulat, maka tingkat kenyamanan pada konsumen akan sangat kecil. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan penulis dalam merancang busana ini.

Saat pembuatan pola dan proses jahit juga membuat penulis mengalami kesulitan mulai dari pola yang tidak umum dipakai hingga proses jahit yang terkadang sulit karena bentuk

polanya yang terkadang berbentuk sudut dan sulit untuk dijahit. Kain yang digunakan juga membuat penulis kesulitan karena bahannya yang terkadang terlalu halus sehingga sulit dijahit karena tidak diam. Kain yang digunakan oleh penulis juga memang disesuaikan dengan perkembangan Lampion dimana seperti yang diketahui bahwa Lampion masa kini lebih menggunakan bahan yang tebal, lebih kuat dan tidak mudah sobek. Oleh karena itulah penulis terinspirasi juga menggunakan kain dengan bahan yang tebal dan tidak mudah rusak. Masyarakat menganggap bahwa Lampion yang ada terbuat dari bahan transparan umumnya sehingga penulis mengalami berbagai kesulitan yang lain.



1.5 Lampion dengan bentuknya yang masih kuno



1.6 Lampion yang sudah mengalami modifikasi

“Dalam perkembangannya, Lampion digambari dan dihiasi ornamen-ornamen macam-macam. Lampion ada yang terbuat dari kertas, kain, kulit binatang, dan dari bordiran-bordiran kain sutra dan lain-lain.”⁽¹⁾

Catatan:

(1).Karida Salim, “Lampion dan Imlek”, diakses dari <http://karidasalim.blogspot.com/2012/01/lampion-dan-imlek.html> pukul 10.48

Manipulating yang digunakan juga disesuaikan dengan ornamen-ornamen yang terdapat pada Lampion itu sendiri. Ornamen yang variatif kini menjadi masalah bagi penulis untuk memilih ornamen seperti apa yang akan digunakan dalam rancangan kali ini. Penulis akhirnya lebih menggunakan ornamen bunga-bunga (flora) karena motif tersebut sudah melekat pada budaya Cina. Penggunaan motif *lucky cloud* juga digunakan oleh penulis sebagai lambang keberuntungan dari Lampion itu sendiri. Bordir juga digunakan dalam rancangan ini untuk memberikan kesan yang unik. Motif-motif khas oriental juga penulis masukkan dalam rancangan kali ini disesuaikan dengan perkembangan Lampion modern itu sendiri.

1.4 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari rancangan ini adalah agar memberikan pemahaman baru pada masyarakat bahwa dari sebuah budaya kuno dapat menghasilkan suatu rancangan busana yang tetap *up to date*. Selain itu juga, penulis ingin memberikan pemahaman pada pembaca bahwa mengenakan busana tidak harus selalu yang mewah seperti gaun, namun dari busana yang sederhana pun dapat dihasilkan sebuah rancangan yang tetap mewah dan inovatif serta memberikan inovasi baru pada pembaca dimana dari bahan yang standar dapat membuat sesuatu yang menarik.

Busana ready to wear dengan tingkat kenyamanan yang tinggi menjadi tujuan penulis untuk merancanginya. Membuat wanita tampil cantik namun tetap enerjik juga menjadi tujuan utama karena unsur tersebut tidak akan pernah lepas dari sosok wanita yang sebenarnya tidak lemah seperti yang seharusnya. Dari tujuan-tujuan tersebut maka penulis menyusun laporan ini sebagai salah satu syarat kelulusan dimana dalam rancangan ini tentu harus ada bentuk pertanggungjawabannya sehingga laporan tugas akhir ini dapat menjadi relevan di mata masyarakat. Inspirasi maupun konsep yang ada juga harus sesuai dengan fakta-fakta yang ada agar busana yang dirancang tidak menjadi sesuatu yang berupa khayalan belaka tanpa bukti yang kuat.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sebuah rancangan tentu dibutuhkan berbagai proses baik dalam menentukan inspirasi, konsep, tema hingga hasil yang diinginkan. Oleh karena itu maka dibutuhkan beberapa cara agar mempermudah dalam proses perancangan. Setiap bab yang terdapat pada laporan ini menjadi sumber dalam proses perancangan.

Bab 1 akan lebih banyak menjelaskan tentang apa yang menjadi latar belakang rancangan, rumusan masalah yang dihadapi saat melakukan perancangan dan tujuan yang ingin dicapai dari hasil rancangan.

Pada bab 2 akan menjelaskan tentang pengkajian teori-teori perancangan seperti teori *fashion* dimana teori tersebut sangat diperlukan sebagai pengetahuan agar hasil yang dirancang dapat menjadi relevan, rupa bahan tekstil yang lebih menjelaskan pada pengetahuan umum bahan-bahan yang digunakan saat proses perancangan. Teori warna juga dicantumkan dalam bab ini agar warna-warna yang digunakan tidak salah saat proses dan penulis dapat menentukan warna apa yang cocok dalam rancangan ini.

Pada bab 3 akan dijelaskan tentang analisa teknis dan data *trend research* dimana pada bab ini lebih menjelaskan tentang pengetahuan tren yang terjadi saat ini, tren 2012 yang digunakan juga akan dipaparkan dalam bab ini, unsur-unsur Lampion yang digunakan dalam rancangan juga akan masuk dalam bab ini dan juga target market mana saja yang dituju. Untuk siapa dengan kisaran umur seperti apa akan diulas dalam bab ini.

Bab 4 dalam laporan ini akan lebih menjelaskan tentang konsep perancangan dimana di dalamnya terdapat perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail fashion. Jadi dalam bab ini sudah masuk dalam proses produksi, kain yang digunakan, manipulating yang akan diterapkan, warna hingga siluet yang digunakan.

Pada bab 5 akan menjelaskan kesimpulan dan saran apa yang penulis dapat ambil dari keseluruhan isi laporan. Kesimpulan yang akan penulis berikan pada bab ini diharapkan akan mengangkat Lampion terutama dalam ornamen-ornamennya sehingga dari ornamen tersebut Lampion yang ada dapat diangkat keberadaannya. Sedangkan saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca akan diterapkan dalam bab ini sehingga laporan ini dapat dikembangkan kemudian oleh pembaca.